



Pengembangan Investasi Rumput Laut (Sektor Hulu dan Hilir)



Gambaran Umum

Kabupaten Sinjai adalah salah satu Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten ini, berbatasan di sebelah Utara dengan Kabupaten Bone, sebelah Timur dengan Teluk Bone, sebelah selatan dengan Kabupaten Bulukumba dan sebelah Barat dengan Kabupaten Gowa.

Ibukota Kabupaten Sinjai terletak di Sinjai yang berjarak ± 220 km dari Kota Makassar, Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah darat $819,96 \text{ km}^2$, luas wilayah laut $\pm 901,67 \text{ km}^2$ dan memiliki penduduk sebanyak 259.478 (Data BPS 2022)

Kabupaten Sinjai secara geografis terletak pada $50^{\circ} 2' 56'$ dan $5^{\circ} 21' 16'$ LS dan $119^{\circ} 56' 30'$ dan $120^{\circ} 25' 33'$ BT. Dengan posisi ini, Kabupaten Sinjai sangat lengkap terdiri atas wilayah pesisir, dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian antara 0 sampai 2.871 meter di atas permukaan air laut (mdpl).



Secara klimatologi terletak pada posisi iklim musim timur dimana bulan basah jatuh antara bulan April sampai Oktober dan bulan kering antara Oktober sampai April.

Secara ekonomi, daerah ini memiliki letak strategis karena memiliki dua jalur perhubungan, yaitu darat dan laut. Jalur darat menghubungkan Kota Kabupaten atau Kota Provinsi yang menjadi pusat kegiatan ekonomi. Sedang jalur laut digunakan untuk hubungan antar daerah di luar Provinsi Sulawesi Selatan.

Kabupaten Sinjai, terletak di Sulawesi Selatan, memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor rumput laut, terutama berkat kondisi geografisnya yang strategis dan perairannya yang bersih serta dangkal. Wilayah pesisir Sinjai sangat mendukung budidaya rumput laut, khususnya jenis *Eucheuma cottonii* yang banyak diminati pasar. Keberadaan lingkungan yang mendukung ini memberikan dasar kuat untuk pengembangan sektor hulu rumput laut, di mana proses budidaya dapat lebih optimal sehingga menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Rumput laut menjadi salah satu komoditas unggulan Kabupaten Sinjai yang berkontribusi signifikan pada pendapatan masyarakat pesisir. Sebagian besar penduduk di daerah pesisir Sinjai menggantungkan hidup dari sektor ini. Budidaya rumput laut tidak hanya membantu mengurangi tingkat kemiskinan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat. Dengan meningkatnya permintaan, baik di tingkat lokal maupun global, pengembangan investasi di sektor ini akan mendorong ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun, saat ini sebagian besar hasil panen rumput laut Sinjai masih dijual dalam bentuk bahan mentah dengan nilai ekonomi yang rendah. Oleh karena itu, pengembangan sektor hilir sangat penting untuk meningkatkan nilai tambah. Investasi dalam industri pengolahan rumput laut, seperti pembuatan agar-agar, kosmetik, hingga produk suplemen, akan membuka peluang besar bagi Kabupaten Sinjai. Dengan adanya pengolahan di sektor hilir, produk rumput laut dari Sinjai bisa memiliki nilai jual yang lebih tinggi, sehingga mampu bersaing di pasar domestik maupun internasional.

Pemerintah, baik pusat maupun daerah, turut memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan sektor ini. Berbagai kebijakan dan insentif, termasuk fasilitas kemudahan investasi dan infrastruktur, telah disediakan untuk memfasilitasi pertumbuhan industri kelautan, termasuk rumput laut. Dukungan ini merupakan peluang besar bagi Sinjai untuk memperkuat posisinya di sektor rumput laut dan menarik minat investor.

Selain itu, rumput laut Sinjai memiliki potensi besar untuk diekspor, terutama ke negara-negara di Asia, Eropa, dan Amerika Serikat, di mana permintaan rumput laut terus meningkat. Dengan fokus pada produk olahan, Kabupaten Sinjai bisa berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan pasar internasional. Teknologi dan inovasi juga sangat diperlukan dalam proses budidaya dan pengolahan, seperti teknik pengeringan cepat dan mesin pengolahan modern, yang akan meningkatkan kualitas produk dan menekan biaya produksi.

Investasi industri pengolahan rumput laut di Kabupaten Sinjai tidak hanya bermanfaat dari segi ekonomi, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan. Budidaya rumput laut membantu menyerap karbon dan menjaga keseimbangan ekosistem laut, sehingga sejalan dengan konsep ekonomi hijau. Melalui pengembangan sektor ini secara berkelanjutan, Kabupaten Sinjai tidak hanya akan menjadi pusat produksi rumput laut yang kompetitif, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat setempat.



Posisi

Strategis Wilayah

Kabupaten Sinjai, yang terletak di pesisir timur Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki beberapa faktor strategis yang menjadikannya sebagai lokasi potensial untuk pengembangan industri pengolahan rumput laut sektor hulu dan hilir. Berikut ini adalah beberapa faktor strategis yang mendukung:

1. Sumber Daya Alam Melimpah

Kabupaten Sinjai memiliki potensi besar dalam budidaya rumput laut karena berada di wilayah pesisir yang kaya akan ekosistem laut yang cocok untuk pertumbuhan berbagai jenis rumput laut, terutama jenis *Eucheuma* dan *Gracilaria* yang bernilai ekonomis tinggi. Kualitas air lautnya juga relatif baik, yang memungkinkan hasil panen rumput laut berkualitas tinggi.

2. Lokasi yang Mendukung Akses Pasar

Industri pengolahan hasil rumput laut sangat strategis dibangun di Kabupaten Sinjai karena berada di tengah-tengah di kawasan Selatan Sulawesi Selatan. Jadi bahan baku dari bantaeng, bulukumba, selayar, bone, wajo dengan mudah dan terjangkau untuk didistribusikan sehingga Kabupaten Sinjai menjadi pusat dari aspek efisiensi logistik.

	→	
BULUKUMBA	51 KM	SINJAI
BANTAENG	89 KM	SINJAI
SELAYAR	132 KM	SINJAI
BONE	60 KM	SINJAI
WAJO	164 KM	SINJAI

3. Potensi Pasar yang Besar

Produk rumput laut dari Kabupaten Sinjai dapat dipasarkan baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor. Sektor hilir industri ini meliputi produk-produk bernilai tambah seperti agar-agar, karaginan, serta produk kosmetik dan farmasi yang semakin diminati di pasar global. Permintaan terhadap produk-produk berbasis rumput laut juga terus meningkat seiring dengan tren konsumsi yang lebih sehat dan alami.

4. Dukungan Pemerintah Daerah

Pemerintah Kabupaten Sinjai dan pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan telah menunjukkan komitmen untuk mendukung pengembangan sektor perikanan dan kelautan, termasuk industri rumput laut. Terdapat berbagai program dan insentif bagi investor yang ingin menanamkan modal dalam industri pengolahan rumput laut. Kebijakan pemerintah yang mendukung ini merupakan faktor penting dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif.

5. Ketersediaan Tenaga Kerja Lokal

Kabupaten Sinjai memiliki potensi tenaga kerja lokal yang terampil di sektor perikanan dan kelautan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam industri pengolahan rumput laut, baik di sektor hulu (budidaya) maupun hilir (pengolahan). Pelatihan dan peningkatan kapasitas tenaga kerja di bidang pengolahan rumput laut dapat meningkatkan efisiensi produksi serta kualitas produk yang dihasilkan.

6. Peluang Sinergi Sektor Hulu dan Hilir

Sinjai memiliki potensi untuk mengembangkan industri yang terintegrasi dari hulu ke hilir, mulai dari budidaya hingga pengolahan dan pemasaran produk akhir. Pendekatan ini akan mendukung peningkatan nilai tambah produk rumput laut dan menciptakan efek multiplier yang positif bagi perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

7. Potensi Pengembangan Teknologi dan Inovasi

Investasi di bidang teknologi pengolahan rumput laut akan sangat mendukung produksi yang lebih efisien dan menghasilkan produk berkualitas tinggi. Adopsi teknologi modern dalam pengolahan dan pengawetan produk rumput laut bisa memperpanjang umur simpan dan meningkatkan daya saing produk di pasar ekspor.

Dengan posisi strategis tersebut, Kabupaten Sinjai berpotensi besar untuk menjadi pusat industri pengolahan rumput laut yang terpadu, baik dalam sektor hulu maupun hilir. Pengembangan ini tidak hanya akan memberikan keuntungan ekonomi bagi daerah, tetapi juga memperkuat posisi Sulawesi Selatan sebagai salah satu produsen rumput laut utama di Indonesia.

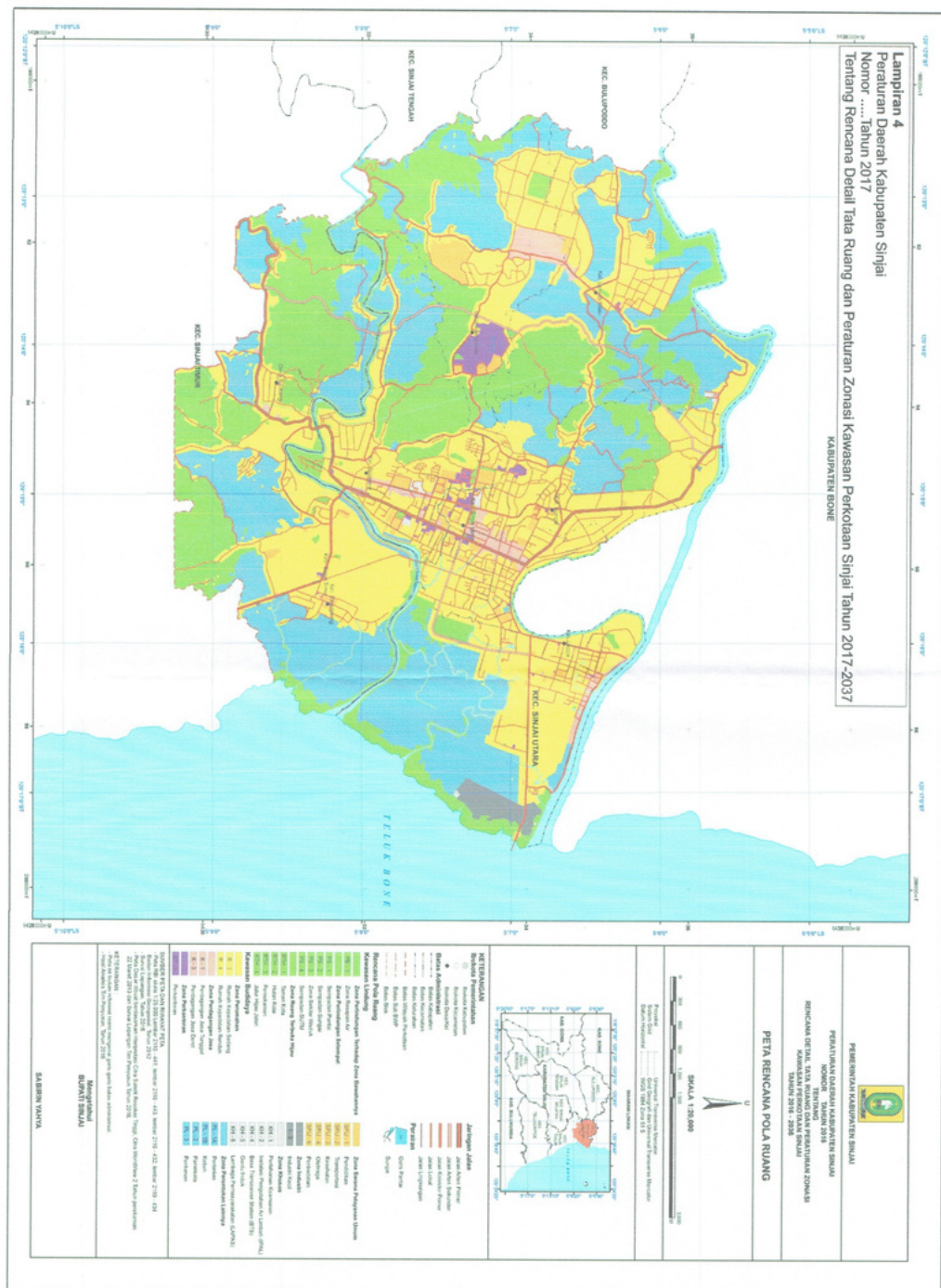


Ketersediaan Lahan

Lokasi 1



Lokasi investasi yang ditawarkan terletak di Larea-Rea Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, yang merupakan Ibukota Kabupaten Sinjai, dengan luas lahan sebesar 26,33 hektar. Berdasarkan dokumen Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Peraturan Zonasi Kawasan Perkotaan Tahun 2018-2028 Kabupaten Sinjai maka lokasi tersebut merupakan zona industri. Lokasi ini semakin strategis karena berdekatan/bersebelahan dengan Pelabuhan Larea-Rea, Lokasi ini menawarkan potensi besar untuk pengembangan industri yang berkaitan dengan Industri Pengolahan hasil pertanian, kelautan, dan perikanan, karena potensi tersebut melimpah di Kabupaten Sinjai dan hinterlandnya.



Lokasi 2



Lokasi ini merupakan lahan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai seluas 17 Hektar dan terletak di dusun Cilellang Desa Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Timur, sangat strategis karena berada pada pusat bahan baku, dengan ketersediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup besar. Jarak antara ibukota kabupaten Sinjai dengan lokasi Investasi hanya 4 km dan hanya 500 meter dari Jalan Provinsi, dengan konstruksi jalan aspal hotmix.

Pembangunan Industri Pengolahan Rumput Laut diharapkan menjadi kesempatan perusahaan swasta untuk berinvestasi dan mengembangkan bisnisnya pada bidang Industri Pengolahan hasil rumput laut, baik Penanaman Modal Asing maupun Penanaman Modal Dalam Negeri dalam pola kerjasama penyewaan atau berupa BOT (Build, Operate, Transfer)

Potensi Rumput Laut

Potensi rumput laut di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan, sangat besar dan menjanjikan, mengingat kondisi geografis dan ekologis wilayah ini yang cocok untuk budidaya rumput laut.

Produksi budidaya rumput laut yang dihasilkan oleh masyarakat Sinjai pada tahun 2023 mencapai ribuan ton. Untuk jenis spinosium produksi yang dihasilkan oleh pembudidaya sekitar 25 ribu ton. Jumlah tersebut tidak berbeda jauh dengan produksi untuk jenis rumput laut gracilaria. Untuk jenis spinosium itu dihasilkan oleh pembudidaya di Kecamatan Pulau Sembilan dan untuk jenis gracilaria dihasilkan oleh pembudidaya yang ada di kecamatan Sinjai Utara, Sinjai Timur dan juga di Kecamatan Tellulimpoe.

Volume Produksi Rumput Laut di Kabupaten Sinjai Tahun 2023

Jenis	Jumlah
Gracillaria	24.502,03 Ton
Spinosum	26.538,22 Ton
Cottoni	821,5 Ton

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Produksi Perikanan Budidaya - Rumput Laut (ton) (ton)	Nilai Produksi Perikanan Budidaya - Rumput Laut (ribu rupiah) (Rp)
Kepulauan Selayar	381	1686000
Bulukumba	188969	1069054000
Bantaeng	89165	314032000
Jeneponto	245430	1593241000
Takalar	528504	3309535000
Gowa		
Sinjai	25738	27543000
Maros	25	125000
Pangkajene Dan Kepulauan	396005	917528000
Barru	950	5274000
Bone	200901	1406307000
Soppeng		
Wajo	439666	2313413000
Sidenreng Rappang		
Pinrang	24405	97621000
Enrekang		
Luwu	312971	1808145000
Tana Toraja		
Luwu Utara	40956	135437000
Luwu Timur	145979	727016000
Toraja Utara		
Kota Makassar		
Kota Parepare	8	47000
Kota Palopo	32355	204752000
Sulawesi Selatan	2672408	13930756000

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Terakhir diperbarui : 26 Februari 2024

Aksesibilitas



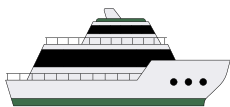
1 Transportasi Udara

Penerbangan dari Bandara Soekarno-Hatta (Jakarta) ke Bandara Sultan Hasanuddin (Maros) ditempuh selama 2 jam.



2 Transportasi Darat

Tiga akses darat menuju Sinjai, Kab. Maros/Kab. Gowa/Kab. Bantaeng menggunakan kendaraan dengan waktu tempuh 4 jam.



3 Transportasi Laut

Pelabuhan Soekarno Hatta (Makassar) berjarak 162 Km. Pelabuhan Bajoe (Bone) berjarak 84 Km



Infrastruktur Pendukung

Listrik

- Daya tersedia 2.500 MW
- Daya terpakai 1.674 MW
- Surplus 260 MW

Air Bersih

- Air Tersedia 700 l/detik
- Air Terpakai 200 l/detik
- Surplus 500 l/detik

Aksesibilitas

- Berjarak 220 Km dari Kota Makassar
- Lokasi berada di Ibukota Kabupaten Sinjai
- Konstruksi Jalan Hotmix.

Telekomunikasi

Infrastruktur jaringan, termasuk menara BTS (Base Transceiver Station) dan kabel serat optik, telah dibangun di berbagai wilayah strategis untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas sinyal. Beberapa provider terdapat di Kabupaten Sinjai seperti Telkomsel, Indosat dan Smartfren

Sumber Daya Manusia



Kabupaten Sinjai memiliki potensi besar dalam pembangunan industri berbasis pertanian, kelautan, dan perikanan, terutama dengan melihat jumlah penduduk usia kerja yang mencapai 184.094 orang pada Agustus 2023. Dari jumlah ini, sebanyak 132.374 orang tergolong angkatan kerja yang siap terlibat dalam berbagai sektor ekonomi. Pengembangan industri yang terkait dengan potensi pengembangan industri rumput laut dapat memberikan peluang kerja yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Selain itu, untuk memaksimalkan potensi ini, diperlukan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan dan pendidikan. Dengan program-program pelatihan yang difokuskan pada keterampilan yang dibutuhkan oleh industri pertanian, kelautan, dan perikanan, Kabupaten Sinjai dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara lebih merata dan berkelanjutan.

Hubungi Kami

☎ 081384 024 320 (Muh Syahrir Surya Saputra)

✉ dpmptsp.sinjai@gmail.com

🏠 Jl Persatuan Raya No.111 Kec. Sinjai Utara

🌐 www.dpmptsp.sinjaikab.go.id

📷 @dpmptspsinjai

📘 Dinas Pmptsp Sinjai

dpmptsp sinjai

TERIMA KASIH

